

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan manusia menggunakan akalinya secara aktif menanggapi berbagai tantangan dalam usahanya menyesuaikan diri dengan lingkungannya merupakan modal bagi perkembangan kebudayaan yang membedakan dirinya terhadap makhluk hidup lainnya. Kemampuan manusia mengembangkan peralatan dan cara-cara penyesuaiannya sebagai penyambung keterbatasan jasmaniah, itulah yang menentukan dirinya sebagai makhluk tertinggi derajatnya.

Demikian dalam hidupnya manusia itu memerlukan tata cara mengatur pembentukan kelompok-kelompok sosial (*social alignment*) yang akan mewujudkan kerjasama. Pengelompokan sosial itu hanya mungkin kalau ada media sosial yang memungkinkan orang-orang berkomunikasi dan berorientasi secara efektif sehingga menciptakan jaringan sosial yang tertib. Di samping itu diperlukan pengendalian sosial (*social control*) yang membina ketertiban dan pembagian kerja dalam kelompok sosial yang bersangkutan atas dasar norma-norma, kaidah-kaidah ataupun kelayakan yang bersifat umum (*social standard*).

Dengan demikian hidup matinya suatu masyarakat amat tergantung pada penghayatan nilai-nilai, gagasan utama serta keyakinan yang menjadi pedoman hidup bagi anggota masyarakat yang bersangkutan. Karena itu tidaklah mudah memisahkan kebudayaan dengan masyarakat pendukungnya, dan hal ini menjadi bagian dari dunia pendidikan.

Ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan sebagai bagian pendidikan berawal pada kekaguman manusia akan alam yang dihadapinya dan adanya kesempatan terbuka dan luas di depan mata, kemudian membawa beberapa anak bangsa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan baik. Hal inilah yang kemudian memicu lahirnya kaum cendekiawan di Indonesia.

Munculnya pemikiran-pemikiran di berbagai bidang tidak ada hentinya namun semakin berkembang pula seiring berkembangannya ilmu pengetahuan di Indonesia. Pemikir-pemikir tersebut kemudian menjadi tokoh yang secara umum memiliki kelebihan atau keunikan dalam kehidupannya dan berguna bagi masyarakat. Pada hakekatnya masyarakat mengakui jasa-jasa atau prestasinya dalam meningkatkan dan mengembangkan kehidupan masyarakat itu sendiri. Tokoh juga dianggap sebagai orang yang berjasa. Tokoh dimaksud berkecimpung dalam berbagai bidang misalnya politik, ketatanegaraan, sosial ekonomi, budaya ataupun dalam pendidikan.

Di Indonesia terdapat banyak pemikir dan menjadi panutan dalam masyarakat sehingga mereka dinamai tokoh. Sekedar menyebut tokoh-tokoh itu antara lain; Abdurahman Wahid, B.J Habibie, Amien Rais, Kuntjaraningrat, Selo Soemardjan, Taufik Abdullah atau para tokoh yang lazim kita kenal sebagai *the founding father* Republik ini; Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Agus Salim, Mhd. Natsir dan banyak lagi. Para tokoh ini menjadi inspirasi bagi perkembangan kebudayaan berbangsa dan masyarakat berkualitas.

Di antara yang dianggap sebagai tokoh berdasarkan karya-karya yang dihasilkannya baik karya bidang sosial, budaya, antropologi, dan pendidikan

khususnya di Sumatera Utara adalah Usman Pelly. Putra Minangkabau asal Bayur, Maninjau Sumatera Barat, lahir di Lhokseumawe (Aceh) 12 Juli 1938. Walaupun beliau lahir di Aceh Utara namun kemudian diboyong dan dibesarkan oleh orangtua di Kutacane (Aceh Tenggara). Kemudian baru dibawa kembali ke Aceh untuk menyelesaikan SGA (Sekolah Guru A).

Melanjutkan studi ke FKIP USU 1959 dan menyelesaikan Sarjana Muda Paedagogik (BA) tahun 1962. Pada tahun 1964 beliau mengikuti *ICFTU- Asian Trade Union College, Calcuta, India*. Selanjutnya menyelesaikan Sarjana Humanisasi Pendidikan di IKIP Medan pada tahun 1969.

Sejak tahun 1963 beliau telah ditugaskan pemerintah sebagai Asisten Dosen Perguruan Tinggi di IKIP Medan dengan pangkat III A. Kemudian melanjutkan studi ke Amerika Serikat karena perintah berangkat studi dan beliau harus mendapatkan gelar *B.A. and M.A in Antropology* dari *University Of Illinois, Urbana Champaign Chicago*. Kemudian Ph.D dalam bidang Antropologi Kependudukan dari *University Of Illinois, Urbana Champaign Chicago*, (1983) dengan predikat *Cumlaude*. Menjadi asisten Dosen sejak 1963 dan memperoleh Guru Besar pada tahun 1990 di IKIP Medan (sekarang menjadi Universitas Negeri Medan).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menantang imajinasi dan kematangan sikap ilmiah Usman Pelly untuk melahirkan buah pikirannya (ide) dalam berbagai bidang. Rasa ingin tahu yang besar terhadap ilmu pengetahuan yang dimiliki ingin ditularkan kepada generasi muda melalui karya-karyanya.

Inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk mengangkat judul “**Sumbangsih Usman Pelly Dalam Dunia Pendidikan**”. Hal ini sangat menarik karena Usman Pelly merupakan salah seorang Guru Besar yang banyak menyumbangkan buah pikirannya terutama dalam bidang kajian pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang kehidupan khususnya pendidikan Usman Pelly
2. Karya-karya tertulis Usman Pelly dalam dunia pendidikan
3. Sumbangsih Usman Pelly dalam berbagai bidang, khususnya di bidang pendidikan
4. Manfaat karya-karya Usman Pelly khususnya dalam dunia pendidikan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Latar belakang kehidupan khususnya pendidikan Usman Pelly?
2. Identifikasi karya-karya tertulis Usman Pelly dalam dunia pendidikan?
3. Sumbangsih Usman Pelly dalam berbagai bidang, khususnya di bidang pendidikan?
4. Manfaat karya-karya Usman Pelly khususnya dalam dunia pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan Usman Pelly khususnya pendidikannya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis karya-karya tertulis Usman Pelly khususnya bidang pendidikan.
3. Untuk mengetahui Sumbangsih Usman Pelly dalam berbagai bidang, khususnya di bidang pendidikan.
4. Untuk mengetahui manfaat karya-karya Usman Pelly khususnya dalam dunia pendidikan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan peneliti tentang kehidupan pendidikan Usman Pelly.
2. Sebagai informasi dan pengetahuan bagi para pembaca baik kalangan mahasiswa maupun masyarakat tentang karya yang ditulis oleh Usman Pelly.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk referensi bahan perbandingan terhadap hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY